Apa Itu TKP dan Mengapa Skornya Menentukan Kelulusan SKD

Pengertian TKP, enam aspek dalam kisi-kisi resmi, cara nilai 1 sampai 5 dihitung, mengapa ambang batas 166 paling berat, dan tiga contoh situasi dengan alasan nilai tiap pilihan.

Nugroho Budi · 26 November 2026 · 10 menit baca



Ringkasnya: TKP adalah Tes Karakteristik Pribadi, tes ketiga dalam SKD CPNS yang menilai sikap kerja dalam situasi sehari-hari. Menurut aturan terakhir, KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024, tes ini berisi 45 soal dan setiap jawaban bernilai paling rendah 1 dan paling tinggi 5, sedangkan soal yang tidak dijawab bernilai 0. Nilai tertingginya 225 dan ambang batas formasi umum 166, angka yang paling berat dibanding nilai maksimal tes lain. Nilainya juga dibandingkan paling awal bila ada peserta dengan nilai SKD sama.

KlikPsikotes tidak berafiliasi dengan BKN maupun Kementerian PANRB. Isi artikel ini gambaran umum, bukan soal asli, dan nilai per pilihan di contoh soal adalah ilustrasi, bukan kunci resmi. Informasi seleksi resmi ada di sscasn.bkn.go.id. Pengadaan ASN tidak dipungut biaya, jadi abaikan tawaran "kunci TKP" atau jaminan lulus.

TKP adalah bagian SKD CPNS yang mengukur kecenderungan sikap dan perilaku Anda sebagai calon pegawai, misalnya cara melayani warga, bekerja sama dengan unit lain, atau menyikapi perbedaan. Soalnya berupa situasi kerja dengan beberapa pilihan tindakan. Berbeda dari dua tes lain, tidak ada pilihan yang bernilai nol selama Anda menjawab, tetapi nilai tiap pilihan tidak sama.

Bayangkan Anda lolos ambang batas wawasan kebangsaan dan intelegensia umum dengan nyaman, lalu gagal karena tes karakteristik pribadi kurang beberapa poin. Kasus seperti itu mudah terjadi, dan artikel ini menjelaskan alasannya dengan angka dari aturan resmi.

TKP adalah tes apa dalam SKD CPNS?

PermenPAN-RB Nomor 6 Tahun 2024 tentang Pengadaan Pegawai ASN Pasal 30 menyebut SKD memakai CAT BKN dan terdiri atas tes wawasan kebangsaan, tes intelegensia umum, dan tes karakteristik pribadi. Pasal 4 di peraturan yang sama menjelaskan salah satu tujuan pengadaan ASN, yaitu memperoleh pegawai yang "memiliki karakteristik pribadi selaku penyelenggara pelayanan publik". Dari situlah nama tes ini berasal.

Rincian materinya ada di KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024 tentang Nilai Ambang Batas SKD Pengadaan PNS Tahun Anggaran 2024, aturan terakhir yang terbit. Aturan khusus untuk

CPNS 2026 belum terbit saat artikel ini disusun, jadi semua angka di bawah adalah aturan 2024.

Enam aspek yang dinilai TKP CPNS

Diktum KEDUA huruf c keputusan itu menyebut enam aspek beserta tujuannya. Berikut ringkasannya.



Enam aspek tes karakteristik pribadi. Sumber: KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024, Diktum KEDUA huruf c (diringkas).

1. **Pelayanan publik:** mampu menampilkan keramahtamahan dalam bekerja yang efektif untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan orang lain, sesuai tugas dan wewenang.
2. **Jejaring kerja:** mampu membangun dan membina hubungan, bekerja sama, berbagi informasi, dan berkolaborasi secara efektif.
3. **Sosial budaya:** mampu beradaptasi dan bekerja efektif dalam masyarakat majemuk yang beragam agama, suku, dan budayanya.
4. **Teknologi informasi dan komunikasi:** mampu memanfaatkan teknologi informasi secara efektif untuk meningkatkan kinerja.
5. **Profesionalisme:** mampu melaksanakan tugas dan fungsi sesuai tuntutan jabatan.
6. **Anti radikalisme:** menjaring informasi tentang pengetahuan, kecenderungan bersikap, dan bertindak saat menanggapi beberapa alternatif situasi.

Perhatikan bahwa kata "sesuai tugas dan wewenang" muncul di aspek pertama. Ini petunjuk penting: jawaban terbaik bukan sekadar yang paling ramah, melainkan yang membantu tanpa melanggar aturan.

Bagaimana skor TKP dihitung?

Diktum KETUJUH KepmenPAN-RB 321/2024 membedakan penilaian tes ini dari dua tes lain. Untuk wawasan kebangsaan dan intelegensia umum, jawaban benar bernilai 5 dan salah atau kosong bernilai 0. Untuk tes karakteristik pribadi, jawaban bernilai paling rendah 1 dan paling tinggi 5, sedangkan tidak menjawab bernilai 0.

Hal	TWK dan TIU	TKP
Jumlah soal	30 dan 35	45
Nilai jawaban	Benar 5, salah 0	Paling rendah 1, paling tinggi 5
Tidak menjawab	0	0
Nilai tertinggi	150 dan 175	225
Ambang batas formasi umum	65 dan 80	166

Dari aturan itu ada dua akibat praktis. Pertama, tidak ada jawaban salah mutlak di tes ini; memilih apa pun tetap memberi minimal 1 poin. Kedua, membiarkan soal kosong adalah kerugian terbesar, karena kehilangan setidaknya 1 poin yang pasti didapat. Aturan resmi tidak menjelaskan nilai setiap pilihan di setiap soal. Bagaimana nilai itu bekerja secara rinci dibahas di artikel skor TKP dihitung dari 1 sampai 5.

Mengapa skor TKP menentukan kelulusan SKD?

Ada empat alasan, semuanya bisa dihitung dari aturan resmi.

1. Porsi nilainya paling besar

Nilai kumulatif tertinggi SKD adalah 550: 150 untuk TWK, 175 untuk TIU, dan 225 untuk TKP (Diktum KEDELAPAN). Artinya, tes karakteristik pribadi menyumbang sekitar 41 persen dari seluruh nilai SKD.

2. Ambang batasnya paling berat

Ambang batas formasi umum adalah 65 untuk TWK, 80 untuk TIU, dan 166 untuk TKP (Diktum KEDUA BELAS). Bila dibandingkan dengan nilai maksimal masing-masing, ambang TWK sekitar 43 persen dan TIU sekitar 46 persen, sedangkan TKP hampir 74 persen.

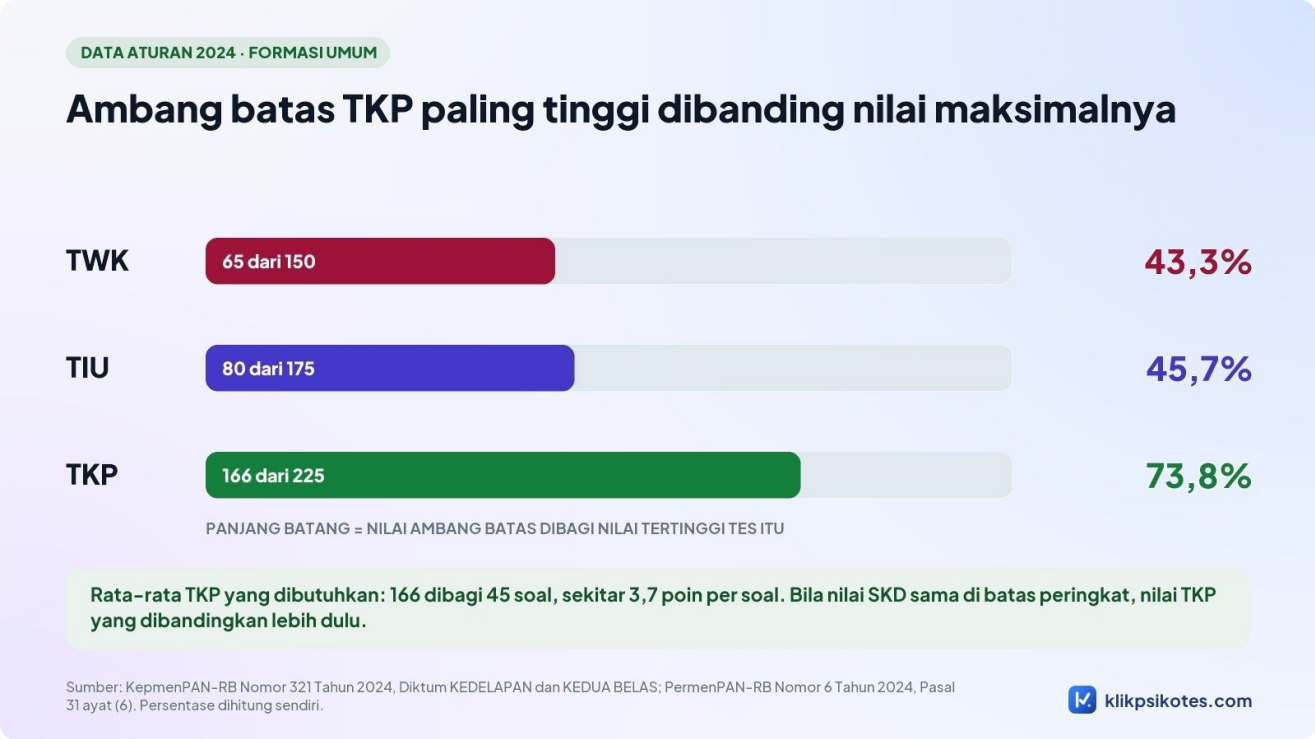

Ambang batas TKP hampir 74% dari nilai maksimalnya. Sumber: KepmenPAN-RB Nomor 321 Tahun 2024 (Diktum KEDELAPAN, KEDUA BELAS) dan PermenPAN-RB Nomor 6 Tahun 2024 Pasal 31 ayat (6); persentase dihitung KlikPsikotes.

Coba hitung: 166 dibagi 45 soal kira-kira 3,7 poin per soal. Jika Anda selalu memilih jawaban yang bernilai 3, totalnya hanya 135, jauh di bawah ambang. Bahkan rata-rata 4 di semua soal baru menghasilkan 180. Jadi jawaban "aman di tengah" tidak cukup; Anda perlu konsisten memilih tindakan yang paling efektif.

3. Setiap tes punya ambang sendiri

Untuk formasi umum, keputusan itu menetapkan ambang per tes, bukan hanya total. Nilai intelegensia umum yang sangat tinggi tidak bisa menutupi nilai karakteristik pribadi yang kurang satu poin. Rincian ambang batas formasi khusus ada di artikel nilai ambang batas SKD dan cara menghitung skor.

4. Nilainya dibandingkan paling awal saat nilai sama

PermenPAN-RB 6/2024 Pasal 31 menetapkan peserta lulus SKD paling banyak tiga kali jumlah kebutuhan jabatan, berdasarkan peringkat tertinggi dari yang memenuhi ambang batas. Bila ada nilai SKD yang sama di batas itu, ayat (6) menentukan kelulusan "secara berurutan mulai dari nilai tes karakteristik pribadi", lalu intelegensia umum, lalu wawasan kebangsaan. Dalam persaingan ketat, selisih satu dua poin di tes ini bisa menjadi penentu.

Contoh soal TKP dan alasan nilai tiap pilihan

Tiga situasi berikut ditulis khusus untuk artikel ini. **Nilai di setiap pilihan adalah ilustrasi** berdasarkan tujuan aspek di kisi-kisi resmi. Aturan resmi hanya menyebut rentang nilai 1 sampai 5 dan tidak memuat kunci atau nilai per pilihan, jadi gunakan contoh ini untuk memahami cara berpikir, bukan sebagai kunci.

1. Pelayanan publik. Lima menit sebelum loket tutup, seorang warga lanjut usia datang membawa berkas yang kurang satu lembar fotokopi. Masih ada dua antrean. Apa yang Anda lakukan?

A. Menolak karena jam layanan hampir habis.

B. Menjelaskan kekurangan berkas dan meminta warga datang lagi besok.

C. Tetap melayani sampai jam tutup, menjelaskan kekurangannya, dan membantu melengkapi di tempat bila aturan membolehkan, misalnya dengan fotokopi yang tersedia di kantor.

D. Meminta rekan di loket lain melayaninya agar Anda bisa tutup tepat waktu.

E. Menjelaskan kekurangan dan memberi catatan tertulis berkas yang perlu dibawa besok.

Ilustrasi nilai: C = 5, E = 4, B = 3, D = 2, A = 1. Pilihan C memenuhi kebutuhan warga hari itu dan tetap dalam batas aturan. E membantu dengan jelas, tetapi warga harus kembali. B benar menurut prosedur, tetapi bantuannya minim. D memindahkan tugas sendiri ke orang lain, sedangkan A mengabaikan kebutuhan warga.



Ilustrasi cara berpikir, bukan kunci resmi. Aturan hanya menyebut rentang nilai 1 sampai 5 per jawaban.

2. Jejaring kerja. Tim Anda menyusun laporan bersama unit lain, tetapi unit itu terlambat mengirim data. Tenggatnya dua hari lagi.

A. Mengirim surel pengingat resmi ke unit tersebut.

B. Menunggu sampai data dikirim.

C. Menghubungi penanggung jawab data, menanyakan kendalanya, menyepakati tenggat yang masih masuk jadwal, dan menawarkan format isian yang memudahkan.

D. Melaporkan keterlambatan ke atasan tanpa menghubungi unit itu lebih dulu.

E. Menelepon unit itu dan meminta data dikirim hari ini juga.

Ilustrasi nilai: C = 5, E = 4, A = 3, D = 2, B = 1. Pilihan C membangun kerja sama dan menyelesaikan akar masalah. E tegas tetapi belum mencari tahu kendalanya. A sopan namun pasif. D melompati koordinasi langsung, dan B membiarkan tenggat terancam.

3. Sosial budaya. Anda baru ditempatkan di daerah dengan bahasa dan kebiasaan yang berbeda. Dalam rapat warga, banyak peserta memakai bahasa daerah yang belum Anda pahami.

A. Diam dan tidak ikut berpendapat sampai rapat selesai.

B. Meminta semua peserta berbicara dalam bahasa Indonesia saja.

C. Meminta izin dengan sopan agar poin penting diulang dalam bahasa Indonesia.

D. Mencatat istilah yang belum dipahami dan menanyakannya kepada rekan setelah rapat.

E. Meminta bantuan rekan setempat menerjemahkan poin penting selama rapat, lalu mulai belajar ungkapan dasar bahasa daerah itu.

Ilustrasi nilai: E = 5, C = 4, D = 3, B = 2, A = 1. Pilihan E menghargai kebiasaan setempat sekaligus memastikan Anda tetap bisa bekerja, dan ada usaha beradaptasi jangka panjang. C efektif dan sopan. D baru membantu setelah rapat. B memaksakan cara Anda kepada warga, dan A membuat Anda tidak berperan sama sekali.

Situasi lain untuk keenam aspek, termasuk teknologi informasi dan anti radikalisme, ada di contoh soal TKP CPNS dan pilihan jawaban terbaiknya.

Prinsip memilih jawaban di tes karakteristik pribadi

Prinsip berikut adalah rangkuman dari tujuan aspek di kisi-kisi resmi, bukan aturan penilaian yang diumumkan. Gunakan sebagai saringan saat dua pilihan terlihat sama baiknya.

1. **Selesaikan masalahnya.** Pilihan yang membuat urusan tuntas biasanya lebih baik daripada yang hanya menunda atau meneruskan ke orang lain.
2. **Tetap dalam tugas dan wewenang.** Membantu dengan melanggar prosedur bukan jawaban terbaik, sekalipun terdengar baik hati.
3. **Libatkan orang yang tepat.** Koordinasi langsung dengan pihak terkait lebih efektif daripada langsung melapor atau menunggu.
4. **Bersikap proaktif.** Pilihan yang mengambil inisiatif umumnya mengalahkan pilihan yang pasif.
5. **Hormati perbedaan.** Di aspek sosial budaya dan anti radikalisme, pilih tindakan yang menjaga persatuan dan tetap lewat jalur yang sah.

Uraian lebih panjang, termasuk jebakan pilihan yang terdengar ideal tetapi tidak realistis, ada di contoh soal TKP dan tips memilih jawabannya. Bila ingin melihat peta seluruh SKD, baca panduan lengkap SKD CPNS, dan untuk pembagian 110 soal dalam 100 menit, baca jumlah soal dan waktu

mengerjakan SKD.

Latihan agar terbiasa dengan 45 soal sikap

Empat puluh lima situasi berturut-turut cukup melelahkan, dan kelelahan membuat pilihan makin asal. Latihan dengan waktu sungguhan membantu Anda menjaga konsistensi sampai soal terakhir. Tes SKD di KlikPsikotes berisi 110 soal (TWK 30, TIU 35, TKP 45) dalam 100 menit dan dinilai dengan aturan 2024: TWK dan TIU benar 5, TKP 1 sampai 5, dengan ambang batas TWK 65, TIU 80, dan TKP 166. Ini latihan, bukan CAT resmi, dan soalnya bukan soal asli seleksi.

Latihan lain untuk seleksi CPNS, dari simulasi SKD sampai soal gambar dan bangun ruang seperti di TIU, kami kumpulkan di kategori Tes CPNS.

COBA TES INI · KOGNITIF

Tes SKD CPNS (TWK, TIU, TKP)

Simulasi Seleksi Kompetensi Dasar CPNS: 110 soal TWK, TIU, dan TKP dalam 100 menit, lengkap dengan nilai per bagian.

± 100 menit

Coba di klikpsikotes.com/tes/SKD

Cara memakai hasil tryout untuk menaikkan skor dibahas di tryout SKD gratis dan cara memakainya. Jangan lupakan dua tes lainnya: materi dan cara belajar TWK serta jenis soal TIU yang sering muncul.

Pertanyaan yang sering diajukan

TKP adalah singkatan dari apa dalam CPNS?

Dalam seleksi CPNS, TKP adalah Tes Karakteristik Pribadi, salah satu dari tiga tes SKD bersama TWK dan TIU. Tes ini menilai sikap kerja dalam enam aspek: pelayanan publik, jejaring kerja, sosial budaya, teknologi informasi dan komunikasi, profesionalisme, dan anti radikalisme.

Berapa jumlah soal TKP CPNS?

Menurut aturan terakhir, KepmenPAN-RB 321/2024, tes ini berisi 45 soal dari total 110 soal SKD. Seluruh SKD dikerjakan dalam 100 menit. Aturan untuk CPNS 2026 belum terbit saat artikel ini disusun.

Apakah ada jawaban salah di TKP?

Tidak ada jawaban yang bernilai 0 selama Anda menjawab. Aturan 2024 menetapkan nilai jawaban paling rendah 1 dan paling tinggi 5, sedangkan soal yang tidak dijawab bernilai 0. Namun nilai tiap pilihan berbeda, jadi pilihan yang kurang tepat tetap menurunkan total.

Berapa nilai ambang batas TKP?

Untuk formasi umum pada aturan 2024, ambang batas TKP adalah 166 dari nilai tertinggi 225, atau rata-rata sekitar 3,7 poin per soal. Proporsi ini jauh lebih tinggi daripada ambang TWK (65 dari 150) dan TIU (80 dari 175).

Mengapa nilai TKP disebut paling menentukan?

Karena porsinya terbesar (225 dari 550), ambang batasnya paling berat dibanding nilai maksimalnya, dan menurut PermenPAN-RB 6/2024 Pasal 31 ayat (6), nilai TKP dibandingkan paling awal bila ada peserta dengan nilai SKD sama di batas peringkat.

Apakah kunci jawaban TKP dipublikasikan?

Aturan resmi yang berlaku tidak memuatnya; KepmenPAN-RB 321/2024 hanya menyebut rentang nilai 1 sampai 5. Contoh nilai per pilihan di artikel ini adalah ilustrasi untuk memahami cara berpikir, dan klaim "kunci jawaban" dari pihak mana pun tidak bisa diverifikasi.

Siap berlatih?

Latihan psikotes online dengan timer adil, hasil instan, dan pembahasan di **klikpsikotes.com/tes**. Daftar gratis untuk mulai.

Sumber: https://klikpsikotes.com/artikel/tkp-cpns

Versi 25 November 2026. Hasil latihan di KlikPsikotes bukan penilaian psikologis resmi. © 2026 KlikPsikotes.